

Sosialisasi Implementasi Literasi dengan Metode Project-Based Learning di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember

Agus Milu Susetyo ^{*1}, Indah Werdiningsih ², Bigharta Bektı Susetyo ³, Intan Lestari Mulyaning Tyas ⁴

^{1,2}, Universitas Muhammadiyah Jember, ³Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang

⁴Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

e-mail: agusmilus@unmuhjember.ac.id; indah_andin@unmuhjember.ac.id; bighartabekti@fis.unp.ac.id; intanlestari@unp.ac.id

Received: 29-09-2025 | Revised: 17-10-2025 | Accepted: 25-10-2025

Abstrak

Kemampuan literasi membaca dan menulis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan tinggi dan dunia kerja. Namun, siswa di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember masih menghadapi kendala literasi, yang disebabkan oleh metode pengajaran konvensional yang kurang interaktif. Untuk mengatasi permasalahan ini, program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan model Project-Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan literasi siswa dan kompetensi guru. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, dari 3 Februari hingga 28 Februari 2025, yang mencakup pelatihan guru, penerapan PjBL di kelas, serta monitoring dan evaluasi. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap PjBL, sementara siswa dilibatkan dalam proyek literasi seperti membaca kritis dan penulisan esai. Evaluasi dilakukan melalui tes dan survei kepuasan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam membaca teks secara mendalam, berpikir kritis, dan menyusun tulisan runtut. Guru juga menunjukkan peningkatan kompetensi dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek secara mandiri. Program ini membuktikan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan literasi dan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif.

Kata Kunci: Literasi Membaca; PjBL; SMK

Corresponding Author: agusmilus@unmuhjember.ac.id

How to Cite:

Susetyo, A. M., Werdiningsih, I., Susetyo, B. B., & Tyas, I. L. M. (2025). Sosialisasi Implementasi Literasi dengan Metode Project-Based Learning di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember. JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1(1), 115-126.

Copyright ©2025 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/) license

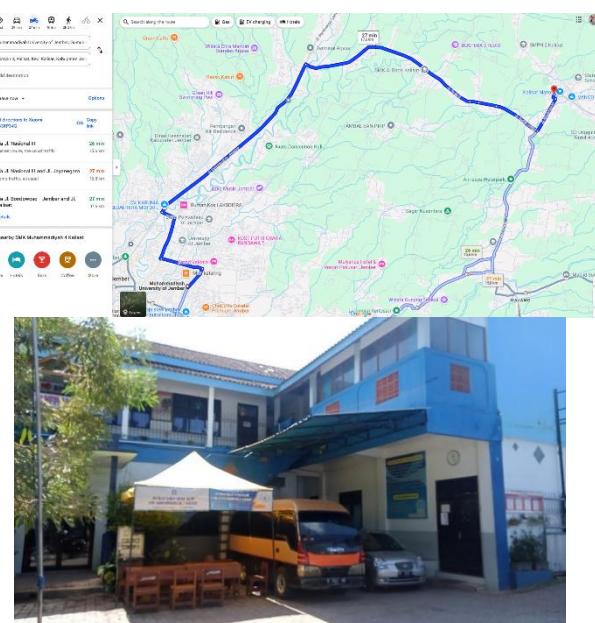


PENDAHULUAN

Literasi, khususnya kemampuan membaca dan menulis, merupakan aspek mendasar dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat. Kemampuan ini berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa serta menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan dunia kerja (Sormunen, et al. : 2020). Namun, kondisi literasi siswa di Indonesia, termasuk di tingkat SMA/SMK, masih menghadapi berbagai

kendala. Banyak siswa belum mampu membaca secara mendalam dan menulis dengan kritis, yang menjadi keterampilan esensial untuk melanjutkan pendidikan tinggi maupun memasuki dunia professional (Gogahu dan Prasetyo, 2020). Hal ini menciptakan kesenjangan yang menghambat siswa dalam memenuhi tuntutan akademik maupun pekerjaan, seperti memahami teks yang kompleks, menyusun laporan, dan berkomunikasi secara efektif secara tertulis.

Salah satu penyebab rendahnya literasi siswa adalah metode pengajaran konvensional yang masih sering diterapkan di sekolah (Kusuma et al. : 2023). Pendekatan satu arah yang menitikberatkan pada hafalan tanpa memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif menjadi tantangan utama. Guru juga menghadapi keterbatasan dalam menerapkan model pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL) atau pembelajaran kolaboratif, yang terbukti dapat mendorong siswa belajar secara aktif (Genc : 2015). Di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember, kondisi serupa terjadi. Meski memiliki potensi besar sebagai sekolah berbasis vokasi, tantangan dalam peningkatan literasi membaca dan menulis siswa masih menjadi persoalan. Siswa menunjukkan kesulitan dalam menyusun teks yang runtut, berpikir kritis terhadap bacaan, dan menghasilkan tulisan analitis.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran dan Foto Sekolah

SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember adalah salah satu institusi pendidikan menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagai sekolah berbasis vokasi, SMK berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki

kompetensi akademik tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja (Rahmadani, et al. : 2023). Sekolah ini berada di bawah naungan Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam besar di Indonesia yang dikenal dengan dedikasinya dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Sekolah ini memiliki beberapa program keahlian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan industri, dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknis, soft skills, dan karakter siswa (Mubaroq et al. : 2024). Selain memberikan pembelajaran berbasis kompetensi, sekolah ini juga menanamkan nilai-nilai keislaman dan moral sebagai landasan pembentukan karakter peserta didiknya. Sebagai sekolah yang memiliki potensi besar, SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, termasuk melalui kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga eksternal. Salah satu wujud komitmennya adalah dengan berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan guru dan inovasi pembelajaran. Dengan sinergi ini, sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing, baik dalam dunia pendidikan tinggi maupun di dunia kerja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember, ditemukan beberapa kekurangan yang menjadi tantangan utama dalam peningkatan literasi membaca dan menulis. Salah satu kekurangan yang mencolok adalah keterbatasan penerapan metode pembelajaran inovatif di kelas. Guru cenderung masih menggunakan metode pengajaran konvensional yang berfokus pada penyampaian materi secara satu arah dan menekankan pada hafalan. Hal ini membuat siswa kurang terstimulasi untuk berpikir kritis, membaca secara mendalam, atau menulis secara analitis. Selain itu, guru menghadapi kendala dalam mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis ke dalam pembelajaran sehari-hari. Beberapa guru menyatakan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami atau terlatih dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih interaktif, seperti Project-Based Learning (PjBL). Keterbatasan ini disebabkan oleh minimnya pelatihan yang relevan serta kurangnya akses terhadap modul atau bahan ajar berbasis literasi yang praktis dan kontekstual. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menyusun tulisan runtut dan logis, serta menganalisis teks, masih rendah.

Sementara itu, wawancara yang dilakukan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa disekolah ini masih merasa kesulitan untuk memahami bacaan yang kompleks atau menyusun tulisan yang sesuai dengan standar akademik. Hal ini diperparah oleh

rendahnya minat siswa dalam membaca dan menulis, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik dan memotivasi. Kelemahan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperkuat kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang relevan, sekaligus menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi siswa secara aktif dan kreatif.

Program pengabdian masyarakat ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut melalui pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif. Metode PjBL dipilih karena terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, memotivasi siswa untuk membaca dan menulis, serta mengembangkan keterampilan analitis dan kreatif. Selain itu, program ini dirancang untuk mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Riduwan : 2016). Dengan melibatkan Universitas Muhammadiyah Jember, program ini juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya dalam penguatan kemitraan pendidikan. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat tercipta solusi nyata untuk meningkatkan literasi siswa, memperkuat kompetensi guru, dan membangun ekosistem pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan masa depan.

Solusi dan Target

Solusi

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menjawab tantangan literasi membaca dan menulis yang dihadapi oleh siswa dan guru di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember. Beberapa solusi yang ditawarkan meliputi hal-hal berikut ini.

- 1) Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan intensif kepada guru mengenai penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dan strategi pembelajaran berbasis literasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Penyusunan Modul Literasi: Mengembangkan modul pembelajaran literasi berbasis proyek yang praktis dan kontekstual untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul ini dirancang untuk mempermudah guru dalam mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis ke dalam mata pelajaran.

- 3) Implementasi PjBL di Kelas: Melibatkan siswa dalam proyek literasi seperti membaca kritis, penulisan esai, dan pembuatan laporan berbasis data. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu menghasilkan tulisan yang analitis.
- 4) Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pendampingan dan evaluasi berkala terhadap penerapan metode pembelajaran di kelas untuk memastikan efektivitas program. Dengan langkah ini, kegiatan ini dilanjutkan pada permasalahan atau tindakan perbaikan lainnya.

Target

- 1) Peningkatan Literasi Siswa: Siswa diharapkan mampu membaca teks dengan lebih mendalam, berpikir kritis terhadap isi bacaan, dan menyusun tulisan yang runut, logis, serta analitis.
- 2) Peningkatan Kompetensi Guru: Guru diharapkan lebih percaya diri dan terampil dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, serta mampu merancang pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Penguatan Ekosistem Pembelajaran: Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi siswa melalui metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan aplikatif.
- 4) Pengembangan Kolaborasi Pendidikan: Memperkuat hubungan antara Universitas Muhammadiyah Jember dan SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember, sehingga terjalin kerja sama yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan.
- 5) Keberlanjutan Program: Guru yang telah mendapatkan pelatihan diharapkan dapat menerapkan metode PjBL secara konsisten, dan program ini dapat dijadikan model untuk sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas literasi siswa.

Solusi dan target ini dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang, tidak hanya bagi siswa dan guru di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat, tetapi juga untuk menciptakan model pembelajaran yang dapat diadopsi oleh sekolah lain. Dengan implementasi yang tepat, program ini diharapkan mampu menjawab tantangan literasi sekaligus memperkuat kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember, yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan vokasi tetapi menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi siswa. Program ini dilaksanakan pada

tanggal 3 Januari 2025 dengan serangkaian aktivitas yang melibatkan pelatihan guru, penerapan pembelajaran berbasis proyek di kelas, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat literasi siswa sekaligus meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif. Tempat dan waktu pelaksanaan dipilih berdasarkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Pelaksanaan program melibatkan kolaborasi antara Universitas Muhammadiyah Jember dengan pihak sekolah untuk memastikan keberhasilannya.

Mitra sasaran dari kegiatan ini terdiri dari guru dan siswa SMK Muhammadiyah 4 Kalisat. Guru menjadi fokus utama karena mereka memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*). Sementara itu, siswa menjadi target penting karena mereka diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sebagai bekal menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dunia kerja. Program ini dirancang agar dapat memberikan manfaat langsung kepada kedua kelompok sasaran ini. Dengan melibatkan guru dan siswa, program ini bertujuan menciptakan dampak menyeluruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Metode pengabdian ini melibatkan beberapa tahapan utama yang terstruktur. Tahap pertama adalah pelatihan guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan penerapan PjBL. Guru juga mendapatkan panduan mengenai strategi literasi membaca dan menulis serta cara menyusun modul pembelajaran berbasis proyek. Tahap kedua adalah penerapan PjBL di kelas, di mana siswa dilibatkan dalam proyek-proyek literasi seperti membaca kritis, penulisan esai, dan penyusunan laporan. Tahap ketiga adalah pendampingan oleh tim pengabdian untuk memastikan kelancaran implementasi dan memberikan masukan kepada guru. Tahap terakhir adalah evaluasi keberhasilan program untuk melihat dampaknya terhadap guru dan siswa.

Keberhasilan program ini diukur melalui beberapa indikator utama. Pada siswa, keberhasilan dinilai berdasarkan peningkatan kemampuan membaca teks dengan mendalam, berpikir kritis, dan menghasilkan tulisan yang runtut, logis, dan analitis. Pada guru, keberhasilan terlihat dari meningkatnya kompetensi dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek secara mandiri. Survei kepuasan juga digunakan untuk mengukur respons positif dari siswa dan guru terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, indikator keberhasilan lainnya adalah terjalannya kerja sama yang lebih erat antara Universitas Muhammadiyah Jember dan SMK Muhammadiyah 4 Kalisat. Kolaborasi ini membuka peluang untuk kerja sama lanjutan di masa depan.

Evaluasi program dilakukan secara menyeluruh melalui pendekatan yang sistematis. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah program berlangsung. Kualitas proyek literasi siswa, seperti esai dan laporan, juga menjadi tolok ukur keberhasilan program. Survei kepuasan dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dan guru merasa terbantu oleh metode pembelajaran ini. Refleksi bersama antara tim pengabdian, guru, dan siswa dilakukan untuk mendapatkan masukan yang berguna bagi keberlanjutan program. Dengan evaluasi yang komprehensif, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan literasi dan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember berlangsung selama satu bulan, dimulai pada Senin, 13 Januari 2025, hingga Jumat, 28 Februari 2025. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa serta kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran inovatif berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*). Rangkaian kegiatan dirancang secara sistematis, mulai dari pelatihan guru, implementasi di kelas, hingga evaluasi keberhasilan program.



Gambar 2. Pembukaan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Tahap Persiapan dan Analisis Kebutuhan (13-17 Januari 2025)

Kegiatan dimulai dengan analisis kebutuhan melalui survei dan wawancara kepada guru dan siswa. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam literasi membaca dan menulis serta metode pengajaran yang digunakan di sekolah. Tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Jember juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal pelatihan dan implementasi program.

Pelatihan Guru (03-08 Februari 2025)

Pada minggu kedua, dilakukan pelatihan intensif kepada para guru mengenai konsep dan implementasi PjBL. Pelatihan ini mencakup strategi literasi membaca dan menulis serta panduan pengintegrasian PjBL dalam pembelajaran sehari-hari. Modul literasi berbasis proyek yang dirancang oleh tim pengabdian juga diperkenalkan kepada guru sebagai panduan praktis. Selama pelatihan, guru-guru diajak untuk merancang rencana pembelajaran berbasis PjBL yang relevan dengan kebutuhan siswa mereka.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi
Implementasi di Kelas (10-22 Februari 2025)

Pada minggu ketiga hingga awal minggu keempat, guru mulai menerapkan metode PjBL di kelas masing-masing dengan didampingi oleh tim pengabdian. Siswa dilibatkan dalam proyek literasi seperti membaca kritis, penulisan esai argumentatif, dan penyusunan laporan berbasis data. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam pembelajaran. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada guru untuk memastikan kelancaran pelaksanaan dan memberikan masukan jika diperlukan.



Gambar 3. Kegiatan Penerapan Model Pembelajaran PjBL

Monitoring, Evaluasi, dan Refleksi (24-28 Februari 2025)

Tahap akhir program difokuskan pada evaluasi dan refleksi. Monitoring dilakukan untuk mengukur efektivitas penerapan metode PjBL terhadap kemampuan literasi siswa dan

kompetensi guru. *Pre-test* dan *post-test* diberikan kepada siswa untuk melihat peningkatan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis. Proyek literasi siswa, seperti esai dan laporan, juga dinilai untuk mengukur kualitas pembelajaran. Selain itu, survei kepuasan dilakukan untuk mengetahui respons siswa dan guru terhadap program. Refleksi bersama antara tim pengabdian, guru, dan siswa dilaksanakan untuk membahas keberhasilan program sekaligus merumuskan rencana keberlanjutan.



Gambar 4. Kegiatan Evaluasi Kegiatan

Pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa serta kompetensi guru. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca teks secara mendalam, berpikir kritis terhadap isi bacaan, dan menyusun tulisan yang runtut serta logis. Proyek literasi yang dikerjakan siswa, seperti esai, laporan, dan karya kreatif lainnya, tidak hanya mencerminkan kemampuan analitis yang lebih baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan kreativitas siswa dalam mempresentasikan ide-ide mereka. Proses pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) yang diterapkan selama program mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih interaktif dan produktif (Sinta et al. : 2022 dan Hamidah dan Citra : 2021)

Keberhasilan program ini juga terlihat dari peningkatan kompetensi guru yang mengikuti pelatihan dan pendampingan. Guru yang sebelumnya cenderung menggunakan metode pengajaran konvensional kini lebih percaya diri dan terampil dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Mereka mampu merancang pembelajaran yang interaktif dengan mengintegrasikan kegiatan literasi membaca dan menulis ke dalam berbagai mata pelajaran. Modul literasi yang disusun selama program terbukti menjadi panduan praktis bagi guru, sehingga memudahkan mereka dalam mengimplementasikan metode PjBL secara berkelanjutan. Survei kepuasan menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa pelatihan yang

diberikan relevan dengan kebutuhan mereka, dan lebih dari 80% siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan lebih menarik dan memotivasi mereka untuk belajar. Selain itu, program ini juga berhasil memperkuat kolaborasi antara Universitas Muhammadiyah Jember dan SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember. Hubungan yang terjalin selama program membuka peluang untuk kerja sama lebih lanjut, seperti penelitian pendidikan, pengembangan kurikulum berbasis literasi, dan pelatihan lanjutan bagi guru. Guru-guru yang telah dilatih menunjukkan komitmen untuk terus menerapkan PjBL dalam pembelajaran sehari-hari, menjadikan program ini sebagai model keberlanjutan yang dapat direplikasi di sekolah lain.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa serta kompetensi guru. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks dan menulis secara analitis, tetapi juga dari perubahan positif dalam metode pengajaran guru yang lebih inovatif dan interaktif (Wardani et al. : 2021). Program ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam membangun ekosistem pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Dengan kolaborasi yang terjalin antara Universitas Muhammadiyah Jember dan SMK Muhammadiyah 4 Kalisat, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan menjadi model yang dapat direplikasi oleh sekolah-sekolah lain. Kontribusi program ini memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan, baik di tingkat sekolah menengah maupun dalam membangun sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan vokasi.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa serta kompetensi guru melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL). Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami teks secara mendalam, berpikir kritis, dan menghasilkan tulisan yang runtut, logis, serta analitis. Proyek literasi yang mereka hasilkan, seperti esai dan laporan, mencerminkan kreativitas dan kemampuan analitis yang lebih baik, didukung oleh suasana belajar yang lebih interaktif dan produktif. Guru yang sebelumnya cenderung menggunakan metode konvensional kini lebih percaya diri dan terampil dalam merancang pembelajaran berbasis proyek serta mampu mengintegrasikan literasi membaca dan menulis ke dalam berbagai mata pelajaran. Modul literasi

berbasis proyek yang disusun selama program terbukti relevan dan praktis, sehingga mempermudah guru dalam mengimplementasikan metode ini secara berkelanjutan. Survei kepuasan menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa metode pembelajaran ini lebih menarik dan efektif dibandingkan pendekatan sebelumnya, sementara guru mengapresiasi pelatihan yang mereka terima karena relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Keberhasilan program ini juga memperkuat kolaborasi antara Universitas Muhammadiyah Jember dan SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember, membuka peluang kerja sama lebih lanjut dalam pengembangan pendidikan seperti penelitian, pelatihan lanjutan, dan pengembangan kurikulum berbasis literasi. Dengan komitmen yang kuat dari guru untuk menerapkan metode PjBL secara konsisten, program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan dan direplikasi di sekolah lain, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif, relevan, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan menengah di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada sekolah SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember atas dukungan dan izin pelaksanaan kegiatan serta partisipasi aktif para guru. Apresiasi juga disampaikan kepada SMK Muhammadiyah 4 Kalisat Jember atas fasilitas dan kerja samanya, serta kepada tim pengabdi dan mahasiswa pendamping Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas kontribusi dalam seluruh tahapan kegiatan. Semoga kegiatan ini menjadi langkah berkelanjutan dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *deep learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Genc, M. (2015) 'The Project Based Learning Approach In environmental Education', *International Research in Geographical and Environmental Education*, 24(2), pp. 105–117. Available at: <https://doi.org/10.1080/10382046.2014.993169>.
- Gogahu, D.G.S. and Prasetyo, T. (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4(4), pp. 1004–1015. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>.
- Hamidah, I. and Citra, S.Y. (2021) 'Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa', *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(2), pp. 307–314. Available at: <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>.
- Kusuma, I.K.N. et al. (2023) 'Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- dalam Implementasi Kurikulum Merdeka', *Journal of Education Action Research*, 7(2), pp. 192–200. Available at: <https://doi.org/doi.org/10.23887/jear.v7i2.51318>.
- Mubaroq, S. et al. (2024) 'Meningkatkan Media dan Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), pp. 1760–1766. Available at: <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1412>.
- Rahmadani, P.N., Arthur, R. and Maulana, A. (2023) 'Integrasi Konsep Literasi Vokasional untuk Mengembangkan Berpikir Kritis pada Siswa SMK: Sebuah Kajian Pustaka', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), pp. 817–826. Available at: <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.859>.
- Riduwan, A. (2016) 'Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), p. 95. Available at: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>.
- Sinta, M. et al. (2022) 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Hukum Gravitasi Newton di MAS Jabal Nur', *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan*, 8(1), pp. 24–28. Available at: <https://doi.org/10.22373/pjfpt.v3i3.14546>.
- Sormunen, K., Juuti, K. and Lavonen, J. (2020) 'Maker-Centered Project-Based Learning in Inclusive Classes: Supporting Students' Active Participation with Teacher-Directed Reflective Discussions', *International Journal of Science and Mathematics Education*, 18(4), pp. 691–712. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10763-019-09998-9>.
- Wardani, D.S. et al. (2021) 'Stem-Integrated Project-Based Learning (Pjbl) Model and Lecture With Experiments Learning Model: What Is the Scientific Literacy Skills of Elementary Teacher Education Students in These Learning Models?', *Al-Bidayah : jurnal pendidikan dasar Islam*, 13(1), pp. 55–72. Available at: <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i1.634>.